

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Adanya pengaruh yang positif signifikan antara kecerdasan emosional terhadap adaptasi sosial siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah.

1. Tingkat kecerdasan emosional sosial siswa kelas I MI Al-Hikmah berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 77,33. Rinciannya, kesadaran diri dan empati masing-masing memperoleh skor 76,11, pengendalian diri 78,89, motivasi 77,50, dan keterampilan sosial 78,06 seluruhnya dalam kategori tinggi. Kemampuan adaptasi sosial siswa juga tergolong tinggi dengan skor rata-rata 77,43. Hal ini menunjukkan bahwa kelima aspek utama kecerdasan emosional sosial siswa berada pada tingkat tinggi.
2. Tingkat kemampuan adaptasi sosial siswa kelas I MI Al-Hikmah termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 77,43. Secara rinci, indikator interaksi memperoleh skor 71,94, kepercayaan diri 76,94, dan adaptasi 79,72 semuanya dalam kategori tinggi. Sementara itu, kemampuan sosial meraih skor tertinggi sebesar 81,11 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah mampu merespons situasi sosial dengan positif dalam berbagai konteks interaksi.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, diperoleh nilai  $r = 0,795$  ( $p < 0,001$ ), yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara kecerdasan emosional dan kemampuan adaptasi sosial siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Jakarta Timur. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, semakin baik kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Temuan ini sejalan dengan data wawancara, yang menunjukkan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih mudah beradaptasi secara sosial.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Kelas, guru diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kecerdasan emosional sosial serta kemampuan adaptasi sosial siswa melalui pendekatan pembelajaran yang humanis dan responsif terhadap kebutuhan emosional siswa. Guru juga dapat menyisipkan kegiatan yang mendorong empati, kerja sama, dan komunikasi dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi Sekolah, sekolah disarankan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial emosional siswa, seperti dengan menyediakan program pengembangan karakter, konseling anak, serta pelatihan guru tentang kecerdasan emosional dan adaptasi sosial pada siswa.
3. Bagi Siswa, siswa diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan dalam mengenali dan mengelola emosi, menunjukkan empati terhadap teman, serta menjalin hubungan sosial yang positif. Selain itu, siswa juga perlu belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan teman sebayanya agar mampu beradaptasi dengan baik dalam berbagai situasi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan kajian lebih lanjut dengan subjek yang lebih luas dan menggunakan metode campuran (mixed method) agar diperoleh data yang lebih mendalam. Selain itu, disarankan untuk meneliti hubungan antara kecerdasan emosional sosial dan kemampuan adaptasi sosial terhadap prestasi belajar atau perilaku sosial siswa.